

ABSTRAK

PR. Karya Timur Prima yang terletak di Malang adalah perusahaan Rokok yang memproduksi rokok jenis Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan Sigaret Kretek Tangan (SKT). Ada dua macam jenis rokok yang diproduksi oleh PR. Karya Timur Prima ini, yaitu Mahayana untuk Sigaret Kretek Tangan dan Potenza untuk Sigaret Kretek Mesin. Selama ini perusahaan sering salah dalam merencanakan produksi, sehingga dapat mengakibatkan biaya simpan dan biaya *Lost Sales* meningkat. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan produksi yang baik.

Selama ini perusahaan menentukan waktu produksi dan jumlah unit yang diproduksi berdasarkan pengalaman saja tanpa adanya perhitungan dan perencanaan produksi yang akurat. Sehingga setiap bulannya selalu terjadi *overstock* pada barang jadi dan sering kali terjadi perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Maka hal tersebut bisa terjadi karena tidak adanya suatu perencanaan produksi yang baik.

Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data sistem produksi berupa waktu kerja, kapasitas produksi, data permintaan, data produksi, data biaya produksi dan *inventory*. Agar dapat memperoleh suatu perencanaan yang baik maka dilakukan analisis terhadap metode yang diterapkan oleh perusahaan dan metode usulan. Dari data permintaan dilakukan peramalan dengan metode *Double Exponential Smoothing* baik untuk rokok jenis Mahayana maupun rokok jenis Potenza yang digunakan untuk membuat perencanaan produksi usulan. Dari hasil perbandingan metode perusahaan dan metode usulan untuk rokok Mahayana, dapat disimpulkan bahwa metode usulan memiliki keuntungan Rp. 2.514.597.321,00 (43,19%) lebih besar dibandingkan dengan metode perusahaan. Untuk biaya *lost sales* metode usulan tidak ada. Biaya simpan metode usulan Rp. 1.470.843,00 (18,19%) lebih kecil dibandingkan metode perusahaan. Sedangkan untuk rokok merk Potenza keuntungan dari metode usulan Rp. 526.546.058,00 (7,32%) lebih besar dibandingkan metode perusahaan, biaya *lost sales* metode usulan tidak ada.